

**PRESS RELEASE**

## **Valuasi BSD Naik Menjadi Rp 18 Triliun**

Melonjak Rp 3 Triliun Sejak Valuasi ketika IPO 2008

**Jakarta, 13 Oktober 2009** -- PT Bumi Serpong Damai Tbk (kode emiten BEI: BSDE) – pengembang kota terbesar di Indonesia, berdasarkan penilaian terbaru dari PT Heburinas Nusantara in Association with CB Richard Ellis memiliki aset sebesar Rp 18 Triliun. Valuasi ini dihitung berdasarkan keseluruhan aset Perseroan seperti land bank, inventory, kawasan residential, bisnis dan komersial serta fixed asset yang dimiliki Perseroan.

Dengan adanya valuasi baru sebesar Rp 18 triliun maka nilai aset bersih per saham Perseroan setelah dipotong kewajiban jangka panjang seperti Hutang Bank jangka panjang dan obligasi sebesar Rp 850 miliar maka nilai aset bersih per saham Perseroan naik menjadi Rp 1.651 per saham. Kenaikkan ini didorong oleh bertambahnya land bank dan proyek-proyek yang sudah dikembangkan seperti di Foresta dan The Icon. Bahkan, Mandiri sekuritas memberikan rekomendasi beli dengan target harga Rp 1.100.

“Selaku pengembang besar, kami selalu berupaya untuk meningkatkan nilai kawasan yang kami kembangkan melalui produk-produk yang memiliki nilai jual tinggi. Seperti kawasan residential tematik, kawasan pendidikan dan kawasan komersial. Kami juga mempersiapkan infrastruktur untuk mendekatkan dengan pusat aktifitas di daerah Jakarta Barat dan Jakarta Selatan,” papar Harry Budi Hartanto, Presiden Direktur PT Bumi Serpong Damai Tbk pengembang Kota Mandiri BSD.

BSDE merupakan salah satu pengembang terkemuka dengan pengalaman lebih dari 25 tahun dan merupakan pelopor kawasan property skala besar melalui proyek kota mandiri – BSD City.

Saat ini BSD merupakan pengembang dengan konsesi kawasan residential terbesar di Indonesia dengan luas 5950 hektar atau setengah Kota Paris. Beberapa kluster unggulan yang telah dikembangkan oleh Perseroan antara lain The Icon, The Foresta dan The Green.

Perseroan telah menyelesaikan pengembangan tahap I sebesar 1.500 ha dan kini tengah mengembangkan tahap II sebesar 2000 ha dan di targetkan selesai pada tahun 2020. Diperkirakan tahap II akan menelan biaya investasi hingga Rp 15 Triliun

Seiring dengan mulai membaiknya industri properti di Indonesia, maka BSDE berniat melanjutkan pengembangan tahap kedua seluas 2.000 ha di kawasan BSD City. Bahkan, hingga akhir tahun 2009, BSDE menargetkan membuka beberapa kluster baru di The Icon dan Foresta.

Pendapatan BSDE pada Semester 1 2009 adalah sebesar Rp 536 miliar. Membaiknya outlook perekonomian Indonesia, sektor properti pada khususnya, menyebabkan manajemen yakin bahwa target pendapatan BSDE di tahun 2009 akan tercapai.

Tingginya angka pendapatan Perseroan pada semester I 2009 ditopang oleh kontribusi pendapatan rumah tinggal sebesar Rp 293 miliar atau sebesar 53,76% sedangkan pendapatan tanah sebesar Rp 119 miliar atau sebesar 22,20% dan pendapatan area komersial adalah sebesar Rp 124 miliar atau sebesar 23,13% dari total pendapatan. Perseroan memperkirakan tahun 2009, porsi pendapatan rumah tinggal akan mencapai 60%, sisanya sebesar 40% berasal dari pendapatan tanah, komersial dan industri.

“Rumah tinggal menjadi andalan penjualan bagi BSDE yang kontribusinya selalu lebih dari setengah total penjualan BSDE. Rumah tinggal BSDE selalu memiliki standar kualitas baik dan harga jualnya selalu meningkat sehingga menjadi pilihan terbaik untuk hunian maupun investasi,” Tutup Harry menutup pembicaraan.

-end-

### **Sekilas mengenai BSD**

PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan pengembang BSD City - kota mandiri terbesar yang dikembangkan oleh swasta dalam hal ijin lokasi di wilayah Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi. Kawasan kota Mandiri ini akan menempati area seluas 5.950 ha terdiri atas kombinasi kawasan perumahan dengan kawasan niaga terpadu.

BSD City merupakan kota satelit yang terletak 25km barat daya Jakarta dan memiliki akses yang baik karena dilewati oleh jalan tol, jalur kereta api. Ini merupakan kelebihan atau kekuatan yang dimiliki oleh BSD City. Saat ini BSD City tengah mengembangkan Tahap II seluas 2.000 ha hingga tahun 2020. Sedangkan untuk tahap III Perseroan telah menyiapkan lahan seluas 2.150. Pada akhir tahun 2008 BSDE berhasil mencatat angka pendapatan usaha sebesar Rp 1,39 T dengan laba bersih Rp 223 miliar.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan hubungi:

#### **PT Bumi Serpong Damai Tbk**

Feniyati Tenggara  
Corporate Secretary  
Email: [feni@simasred.com](mailto:feni@simasred.com)

#### **AFN**

Telp. 6221-5290 4028-4029  
Fax. 6221-5290 4030

Rosalie S. Ticman  
Hp: +6281 192 6994  
Email: [rosalie.ticman@asiafinanindo.com](mailto:rosalie.ticman@asiafinanindo.com)

Meidy Ahmad  
HP: +62815 892 5529  
Email: [meidy.ahmad@asiafinanindo.com](mailto:meidy.ahmad@asiafinanindo.com)